

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan diuraikan metodologi penelitian yang meliputi metode penelitian, desain penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan parameter penelitian.

A. Metode Penelitian

Sugiono (2014, hlm. 3) berpendapat bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut, Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm.14) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Melalui metode yang tepat, seorang peneliti tidak hanya mampu melihat fakta sebagai kenyataan, tetapi juga mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu.

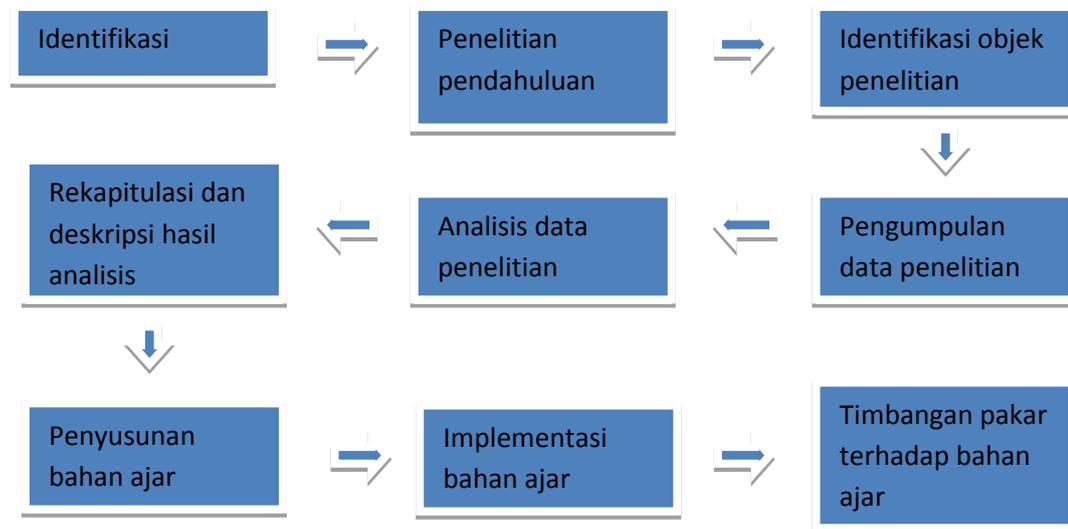
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2014, hlm.15) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan *snowball*, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif ini bahwa semua hal yang berupa sistem tanda tidak ada yang patut diremehkan, semuanya penting dan semuanya mempunyai pengaruh dan kaitan dengan yang lain.

Pemilihan metode tersebut tentu berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan hasil kajian terhadap teks artikel koran

Kompas yang menjadi objek penelitian. Deskripsi data tersebut kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan dengan menekankan pada makna dan nilai yang terkandung dalam data yang dianalisis itu.

B. Desain Penelitian



C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam rancangan penelitian ini, penulis akan memberikan arahan dan batasan pengertian. Arahan dan batasan tersebut tertuang dalam definisi operasional sebagai berikut.

1. Analisis keterbacaan teks artikel harian *Kompas*

Analisis keterbacaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis keterbacaan dengan menggunakan formula Grafik Fry yang akan dilakukan pada teks-teks artikel dari harian *Kompas*. Teks artikel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua teks artikel yang dimuat dalam harian *Kompas* edisi bulan Juli 2014 sampai dengan Desember 2014. Pengambilan artikel sebagai data dalam penelitian ini dilakukan secara random purposif. Teks artikel yang dipilih untuk dianalisis adalah artikel-artikel yang pendek.

2. Analisis nilai karakter pada teks

Nilai – nilai karakter yang dimaksud dalam rancangan penelitian ini adalah nilai karakter yang termuat di dalam teks yang kemungkinan selaras dengan delapan

Enung Nurjanah, 2016

KAJIAN KETERBACAAN DAN NILAI KARAKTER TEKS ARTIKEL HARIAN KOMPAS SERTA UPAYA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR MEMBACA KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belas nilai karakter yang tertuang dalam pendidikan nilai karakter. Nilai-nilai karakter itu adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

3. Pemanfaatan teks sebagai Bahan Ajar Membaca Kritis

Pemanfaatan teks sebagai bahan ajar membaca kritis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah upaya untuk memanfaatkan teks yang sudah dianalisis dan terpilih dari segi level keterbacaan dan muatan nilai karakter. Contoh bentuk bahan ajar yang penulis pilih adalah modul pembelajaran untuk siswa. Modul pembelajaran ini dikaitkan dengan keterampilan membaca kritis. Membaca kritis dijadikan sebagai patokan kompetensi yang dilatihkan kepada siswa dengan mengacu pada tingkatan membaca kritis dari Nurhadi yang sudah diselaraskan dengan tahapan berfikir dalam taksonomi Bloom.

D. Pengumpulan Data

Menurut Moleoang (2007, hlm. 157) sumber data dalam penelitian kualitatif terbagi dalam beberapa jenis, yaitu berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis adalah sumber data tertulis berupa dokumen. Dokumen atau sumber data yang peneliti gunakan adalah artikel Harian *Kompas* edisi bulan Juli 2014 sampai dengan Agustus 2014.

Objek penelitian ini adalah 80 buah artikel yang terdapat dalam harian *Kompas* edisi bulan Juli 2014 sampai dengan Agustus 2014. Objek penelitian itu dipilih dengan teknik purposif sampling, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Artikel yang berjumlah 80 tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa bahwa artikel itu sesuai dengan bahan ajar, artinya isinya tidak terlalu panjang. Selain itu, artikel-artikel tersebut mengandung muatan nilai karakter.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu angket sebagai studi pendahuluan dalam penelitian dan studi dokumen.

1. Angket

Enung Nurjanah, 2016

KAJIAN KETERBACAAN DAN NILAI KARAKTER TEKS ARTIKEL HARIAN KOMPAS SERTA UPAYA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR MEMBACA KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket ini diberikan kepada guru. Pemberian angket ini untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan teks-teks bacaan sebagai penunjang pembelajaran dan evaluasi pembelajaran membaca.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013, hlm. 329). Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto dan video. Dokumen yang berbentuk karya monumental dari seseorang, misalnya karya ilmiah atau karya seni milik orang.

Pada penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah artikel harian *Kompas* dari edisi bulan Juli 2014 sampai dengan Agustus 2014. Jumlah artikel yang ditemukan sebanyak 80 artikel.

E. Analisis Data

Bogtuan dan dan Biklen (dalam Syamsuddin dan Damaianti, 2010, hlm 14) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain. Analisis data melibatkan pekerjaan organisasi data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal penting dan dipelajari, dan menentukan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

Ada beberapa langkah dalam teknik analisis data yang peneliti lakukan, antara lain sebagai berikut.

1. Peneliti menemukan permasalahan, baik masalah yang dialami peneliti sendiri maupun temuan di lapangan, seperti temuan oleh guru pada umumnya. Masalah yang ditemukan kemudian dikaji untuk menemukan solusinya.
2. Peneliti melakukan penelitian pendahuluan. Penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan berupa penyebaran angket yang ditujukan kepada guru. Selain itu, untuk mempertegas adanya permasalahan tersebut, peneliti melakukan kajian teori/pustaka untuk mengungkap kemungkinan adanya penelitian

terdahulu yang pernah dilakukan dan mencari teori atau pendapat pakar mengenai permasalahan tersebut.

3. Peneliti menentukan jenis teks dari sebuah harian yang akan diteliti yang kemungkinan layak untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar membaca kritis dan kemungkinan memuat nilai-nilai karakter.
4. Peneliti mulai memilih dan mengumpulkan teks (artikel) dari harian *Kompas* dari edisi bulan Juli 2014 sampai dengan Agustus 2014 secara acak dengan pertimbangan teks artikel tersebut tidak terlalu panjang sehingga memungkinkan untuk dibahas dan dijadikan sebagai bahan ajar membaca kritis di dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Peneliti membuat sistem pengodean terhadap artikel yang akan dianalisis untuk memudahkan penelusuran dan pengecekan data.
6. Peneliti mulai melakukan analisis mengenai profil teks artikel *Kompas* yang meliputi jenis artikel, tujuan penulisan artikel, struktur penulisan pesan, dan penggunaan bahasa.
7. Selain itu, peneliti juga menganalisis tingkat keterbacaan teks dengan menggunakan formula keterbacaan Fry dan menganalisis kemungkinan adanya muatan nilai karakter yang sesuai dengan delapan belas nilai pendidikan karakter di dalam teks artikel. Selain itu, penulis juga menganalisis muatan aspek membaca kritis dalam teks artikel tersebut.
8. Peneliti memilah-milah teks yang memiliki tingkat keterbacaan yang sesuai dengan level siswa yang dituju yaitu siswa SMA level 10-12. Selain itu, penulis juga memilah teks yang memuat nilai-nilai karakter dan muatan aspek membaca kritis.
9. Peneliti membuat rekapitulasi dan mendeskripsikan hasil analisis teks yang meliputi jenis teks, tujuan penulisan, penggunaan bahasa, level keterbacaan, muatan nilai karakter, dan aspek membaca kritis.
10. Peneliti memilih teks sebagai contoh teks yang akan dimanfaatkan sebagai bahan ajar membaca kritis di SMA.
11. Peneliti menyusun hasil penelitian mengenai level keterbacaan dan nilai karakter dari teks artikel dalam harian *Kompas* edisi bulan Juli sampai dengan

Desember 2014 dalam pememfaatannya sebagai bahan ajar membaca kritis di kelas XI SMA dengan merancang sebuah modul bahan ajar.

12. Peneliti meminta pertimbangan ahli untuk menilai modul bahan ajar membaca kritis yang sudah dirancang.

Sebelum dilakukan penganalisisan terhadap teks artikel yang sudah dikumpulkan, peneliti melakukan pengodean terhadap sumber data untuk memudahkan pengarsipan dan pengecekan data. Pengodean yang dilakukan peneliti terhadap artikel-artikel merangkum identitas artikel yang meliputi nomor artikel, edisi, nama rubrik, dan halaman yang memuat teks artikel tersebut.

Sistem pengodean yang penulis lakukan dengan cara memberikan kode untuk nomor dan jenis teks, edisi yang meliputi tanggal bulan dan tahun terbit, nama rubrik, dan halaman untuk data-data identitas artikel. Susunan pengodean tersebut adalah sebagai berikut.

Jenis dan nomor teks.Edisi (tanggal, bulan, dan tahun).Nama rubrik.Halaman.

Keterangan:

1. Jenis teks diberi kode A karena semua teks yang dikumpulkan tergolong jenis artikel. Nomor teks diberi kode dengan dua digit angka.Penomoroan sesuai data yang dikumpulkan.

Sebagai contoh A1 artinya artikel ke-1

2. Edisi meliputi data tanggal, bulan, dan tahun diberi kode dengan dua digit angka. Untuk tahun diambil dua digit terakhir.

Sebagai contoh 120714 artinya artikel tersebut terbit tanggal 12 bulan juli tahun 2014.

3. Nama rubrik diberi kode R yang merujuk pada kata rubrik diikuti nama rubrik yang tercantum pada judul halaman yang tertulis pada bagian atas.

Sebagai contoh RO artinya rubrik opini

4. Halaman diberi kode H diikuti angka yang merujuk pada halaman yang memuat artikel tersebut.

Sebagai contoh H7 artinya halaman 7

Enung Nurjanah, 2016

KAJIAN KETERBACAAN DAN NILAI KARAKTER TEKS ARTIKEL HARIAN KOMPAS SERTA UPAYA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR MEMBACA KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut ini contoh koding secara lengkap

A1.220714.RIp.H14

Cara membaca koding tersebut adalah artikel kesatu diterbitkan tanggal 22 Juli 2014 dimuat pada rubrik ilmu pengetahuan halaman 14.

F. Parameter Penelitian

Tabel 3.1
Parameter Penelitian

No.	Masalah	Data	Indikator Analisis	Pedoman Analisis
1.	2.	3.	4.	5.
1.	Profil teks yang terdapat di dalam harian <i>Kompas</i>	Artitel –artikel terbitan harian <i>Kompas</i> edisi bulan Juli sampai bulan Desember 2014	1. Jenis artikel 2. Tujuan penulisan 3. Struktur penulisan 4. Penggunaan bahasa	<i>Menulis Artikel dan Tajuk Rencana</i> Karya Sumadiria 2011 <i>Cara Mudah Menulis Artikel Koran</i> Karya Abdul hasim dan Daeng N., 2012
2.	Keterbacaan teks artikel dalam harian <i>Kompas</i> sebagai bahan ajar membaca kritis di SMA	Artitel –artikel terbitan harian <i>Kompas</i> edisi bulan Juli sampai bulan Desember 2014	1. Jumlah suku kata 2. Jumlah kalimat 3. Level keterbacaan	Formula keterbacaan Grafik Fry
3.	Nilai-nilai karakter yang termuat dalam teks artikel harian <i>Kompas</i>	Artitel –artikel terbitan harian <i>Kompas</i> edisi bulan Juli sampai bulan Desember 2014	18 Nilai Pendidikan Karakter, yaitu 1. Religius 2. Jujur 3. Toleransi	Kemendiknas 2010 (Kusnaedi, 2013)

Enung Nurjanah, 2016

KAJIAN KETERBACAAN DAN NILAI KARAKTER TEKS ARTIKEL HARIAN KOMPAS SERTA UPAYA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR MEMBACA KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			4. Disiplin 5. Kerja keras 6. Kreatif 7. Mandiri 8. Demokratis 9. Rasa ingin tahu 10. Semangat kebangsaan 11. Cinta tanah air 12. Menghargai prestasi 13. Bersahabat/komunikatif 14. Cinta damai 15. Gemar membaca 16. Peduli lingkungan 17. Peduli sosial 18. Tanggung jawab	
4.	Rancangan bahan ajar membaca kritis di SMA dengan menggunakan teks artikel berbasis nilai karakter	Artikel terpilih sebagai contoh bahan ajar harian <i>Kompas</i> edisi bulan Juli sampai bulan Desember 2014	Modul bahan ajar membaca untuk siswa SMA	1. Kurtilas 2. Format Modul (PUSBANGPRODIK, 2012) 3. Andi Prastowo 4. taksonomi Bloom 5. Nurhadi

Enung Nurjanah, 2016

*KAJIAN KETERBACAAN DAN NILAI KARAKTER TEKS ARTIKEL HARIAN KOMPAS SERTA UPAYA
PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR MEMBACA KRITIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu